

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Simpulan

Selama periode kerja profesi di Puri Desain Indonesia, Praktikan telah mengalami perjalanan yang sangat berharga dalam mengembangkan pemahaman Praktikan tentang dunia arsitektur mulai dari berkunjung sekaligus menganalisa tapak, membuat desain dengan cepat dengan alat seadanya, membuat rancangan bangunan yang dapat bercerita dengan pengaturan *sequence*, berkomunikasi langsung dengan klien dan bagaimana cara agar klien memahami desain dari seorang arsitek dengan teknik komunikasi arsitektur yang baik, memahami dan menganalisa karakter dari klien untuk dituangkan dalam sebuah rancangan agar memenuhi kebutuhan dari klien, berkomunikasi dengan pekerja lapangan agar memahami maksud dari desain yang telah dibuat dan membangun sesuai dengan yang dimaksud oleh arsitek, belajar tentang bagaimana mengatur diri ketika dalam tekanan *dateline*, mempelajari tentang arsitektur ekologi yang dimana sebuah arsitektur itu hanya sementara dan menumpang pada tapak sehingga kita sebagai pelaku arsitektur harus menghargai alam sebagai tempat untuk berdirinya sebuah arsitektur. Pengalaman ini telah memberi Praktikan wawasan yang mendalam tentang dunia kerja sekaligus membuka pintu ke berbagai peluang baru dalam karier Praktikan ke depannya.

Dalam laporan ini, Praktikan telah mencatat berbagai pencapaian dan tantangan yang Praktikan hadapi selama kerja profesi ini. Pencapaian-pencapaian ini mencakup mengkomunikasikan desain kepada klien dan dapat mengkondisikan diri ketika dalam tekanan *dateline*. Selain itu, Praktikan juga mendapatkan wawasan berharga tentang pengetahuan mengenai pengaturan *sequence* arsitektur dari Prinsipal Arsitek Puri Desain yang selama ini juga pengaturan *sequence* menjadi salah satu aspek penting dalam perancangan Praktikan, arsitektur ekologi, dan belajar mengenai desain berbasis komunitas yang akan menjadi aset berharga dalam diri Praktikan.

Praktikan merasa sangat beruntung telah bekerja bersama dengan tim yang luar biasa di Puri Desain Indonesia. Relasi yang Praktikan bangun dengan rekan kerja dan atasan telah memperkaya pengalaman kerja profesi Praktikan. Praktikan belajar banyak dari setiap individu yang Praktikan temui, dan ini akan membantu Praktikan dalam mengembangkan jaringan profesional Praktikan di masa yang akan datang.

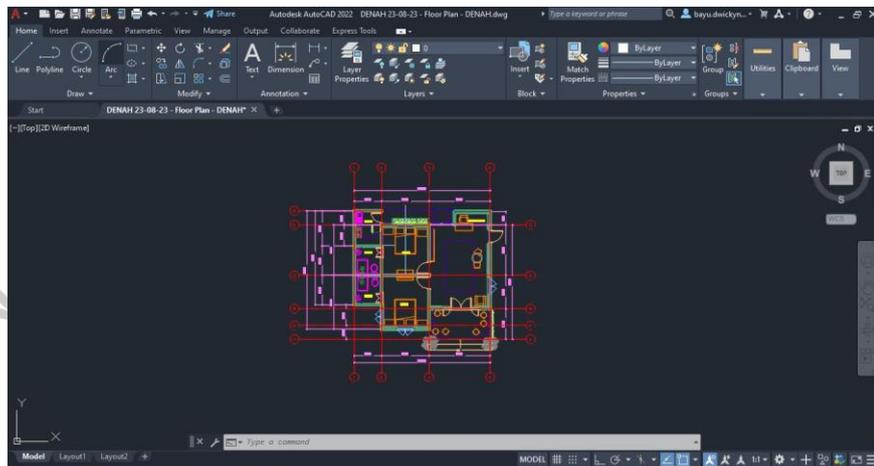
Tantangan-tantangan yang Praktikan hadapi selama kerja profesi juga memberi saya pelajaran berharga. Dari adaptasi pola dan ritme lingkungan kerja, adaptasi mengenai gaya desain baru untuk Praktikan, tantangan komunikasi dengan rekan kerja maupun dari tugas yang diberikan oleh Prinsipal Arsitek, Praktikan belajar cara mengatasi hambatan dan bekerja dengan lebih efisien.

Praktikan sangat menghargai kesempatan ini dan pengalaman berharga yang telah Praktikan peroleh. Semua ini akan membentuk pondasi kuat bagi pola berpikir dan langgam arsitektur dalam perancangan Praktikan. Praktikan berkomitmen untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang Praktikan peroleh selama kerja profesi ini dan menerapkannya dengan tanggung jawab kepada alam dalam perjalanan profesional Praktikan yang akan datang.

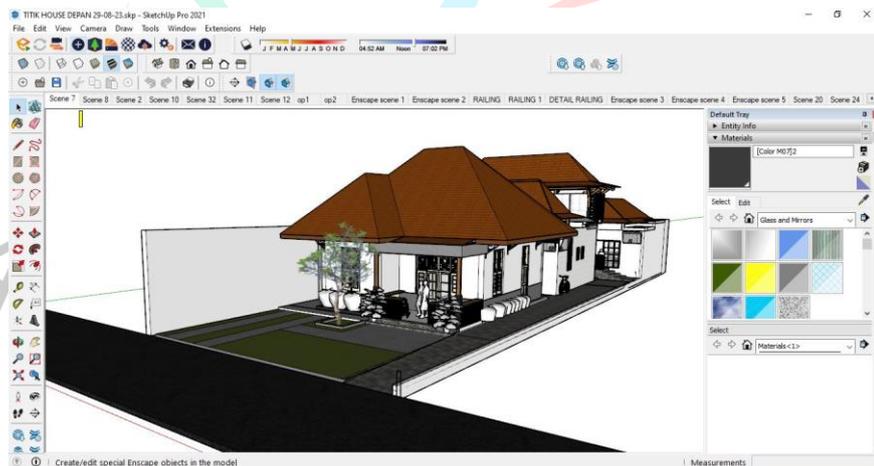
Terima kasih kepada semua pihak di Universitas Pembangunan Jaya dan Puri Desain Indonesia yang telah mendukung dan membimbing Praktikan selama kerja profesi. Praktikan juga berterima kasih kepada Ibu Dwi Siswi Hariyani, S.T., M.Ars atas panduan dan bimbingannya yang sangat berharga.

#### **4.2 Saran**

Praktikan menyarankan untuk memperkuat program pelatihan teknis bagi peserta kerja profesi sebelum melaksanakan kegiatan kerja profesi yang akan mendatang. Pelatihan dapat mencakup pelatihan lebih lanjut dalam penggunaan *software* arsitektur seperti Cad, Sketchup atau untuk lebih *advance* menggunakan *software* BIM untuk memudahkan pekerjaan ketika kerja profesi.

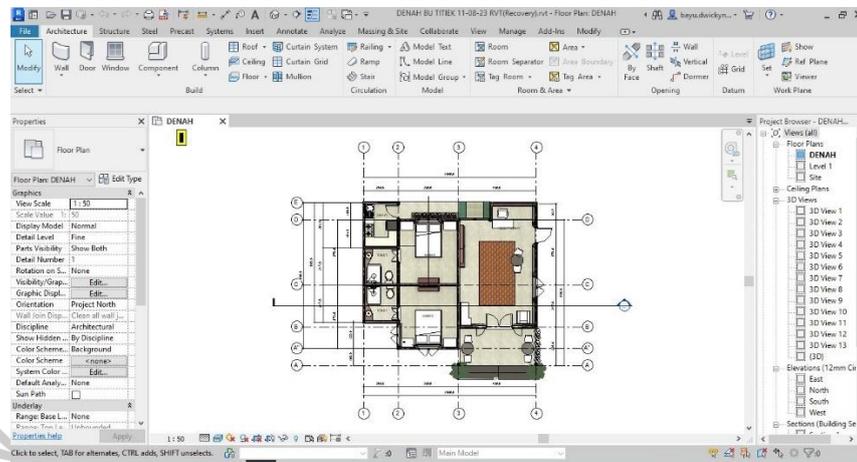


**Gambar 32. Interface software autocad 2022**  
Sumber : tangkapan layar Autocad 2022 milik Praktikan



**Gambar 33. Interface software Sketchup 2021**  
Sumber : tangkapan layar Sketchup 2021 milik Praktikan





**Gambar 34. Interface software Revit 2023**  
 Sumber : tangkapan layar Revit 2023 milik Praktikan

Lebih banyak pelatihan teknis akan mempersiapkan peserta kerja profesi untuk tugas-tugas yang lebih kompleks. Karena keahlian seperti ini sudah harus dimiliki oleh mahasiswa yang menjalani kerja profesi. Apabila belum memiliki keahlian seperti diatas akan menghambat pekerjaan ditempat kerja profesi.

Pemahaman tentang proyek terkait lingkungan khususnya jika perusahaan/organisasi berfokus pada arsitektur berkelanjutan. Praktikan menyarankan agar peserta kerja profesi untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisa tapak, arsitektur hijau, dan fisika bangunan. Aspek – aspek tersebut yang sangat berkaitan tentang mengenai perencanaan bangunan ramah lingkungan dan praktik-praktik yang berkelanjutan dalam arsitektur. Dampak yang ditimbulkan dari penerapan pada aspek – aspek akan signifikan apabila salah dalam menerapkannya.

Peningkatan kolaborasi tim dalam konteks kerja tim arsitektur, kolaborasi yang efektif adalah kunci keberhasilan. Praktikan menyarankan untuk meningkatkan budaya kolaborasi di antara tim karena dan memberikan peluang lebih banyak kepada peserta kerja profesi untuk berkontribusi pada proses kolaboratif ini. Membangun budaya komunikasi terbuka, di mana peserta kerja profesi merasa nyaman memberikan

masukan dan ide, akan meningkatkan rasa kepemilikan Praktikan terhadap proyek-proyek dan meningkatkan kualitas kolaborasi tim.

